

BAB III
MONOGRAFI NAGARI SITUJUAH GADANG KECAMATAN SITUJUAH LIMO
NAGARI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

3.1. Sejarah Nagari Situjuah Gadang

Sistem pemerintahan terendah dari jajaran pemerintahan adalah Nagari (khusus untuk Provinsi Sumatera Barat). Nagari Situjuah Gadang telah mempunyai elemen pemerintahan Nagari, yakni legislatif Bamus (Badan Permusyawaratan), eksekutif (Wali Nagari), Lembaga *Syara'* Nagari (LSN), dan Kerapatan Adat Nagari (KAN).

Sejak tahun 1970 sampai tahun 1983, Nagari Situjuah Gadang sudah terbentuk, yang terdiri dari 6 Jorong, yaitu Jorong Padang Kuniang, Jorong Situjuah Gadang, Jorong Padang Jariang, Jorong Kociak, Jorong Tanjuang Simantuang, dan Jorong Tanjuang Bungo. Wali Nagari yang memimpin yaitu:

- a. Tahun 1970-1972 oleh Efendi Dt. Putih
- b. Tahun 1972-1975 oleh Anas. Dt. Musaid
- c. Tahun 1975-1978 oleh Zainuzir Saad, Dt. Rangkayo Bosa
- d. Tahun 1978-1980 oleh Sawir. Dt. Sahia
- e. Tahun 1980-1983 oleh Anas, Dt. Musaid

Pada Tahun 1983 sampai dengan tahun 1988, Pemerintahan Nagari Situjuah gadang menjadi Pemerintahan Desa yang terdiri dari 6 desa, yakni:

- a. Desa Padang Kuniang dengan Kepala Desa Syahrial Malik
 - b. Desa Situjuah Gadang dengan Kepala Desa Anas, Dt. Musaid
 - c. Desa Padang Jariang dengan Kepala Desa Darman D
 - d. Desa Kociak dengan Kepala Desa Yanuar, Dt. Rajo Lobiah
 - e. Desa Tanjuang simantuang dengan Kepala Desa Mukhtar. Dt. Alam Batuah
 - f. Desa Tanjuang Bungo dengan Kepala Desa Madris. Dt. Tunadir
- (RPJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 9).

Pada Tahun 1988 sampai dengan tahun 2001, desa yang awalnya berjumlah 6 desa berubah menjadi 3 desa, yakni:

- a. Desa Padang Kuniang
 1. Tahun 1988-1998 Kepala Desa Noerdi
 2. Tahun 1998-2001 Kepala Desa Nofriyanto
- b. Desa Situjuh Gadang gabungan Desa Kociak dan Desa Padang Jariang
 1. Tahun 1988-1999 Kepala Desa Asril Chati
 2. Tahun 1999-2001 Kepala Desa Herman Efendi (Pjn
- c. Desa Bulakan tinggi (Desa Tanjuang Simantuang dan Desa Tanjuang Bungol)
 1. Tahun 1988-1998 Kepala Desa Mukhtar, Dt. Alam Batua
 2. Tahun 1998-2001 Kepala Desa Yurismi Noerdin

Pada tahun 2001 sampai sekarang kembali menjadi satu Nagari, yaitu Nagari Situjuh Gadang, yang terdiri dari 6 Jorong, yaitu Jorong Padang Kuniang, Jorong Situjuh Gadang, Jorong Padang Jariang, Jorong Kociak, Jorong Tanjuang Simantuang, dan Jorong Tanjuang Bungo. Wali Nagari yang memimpin yaitu:

- a. Tahun 2001-2004 oleh Asil Chatib, Dt. Nan Kod
- b. Tahun 2004-2005 oleh Fetri Arizal. Dt. Bandaro Putih (Pjs)
- c. Tahun 2005-2010 oleh Eka Kurniawan Sago Indr
- d. Tahun 2010-2016 oleh Syofiarled
- e. Tahun 2016-2022 oleh Syofiarledi
- f. Tahun 2022-Sekarang oleh Alfis, S.Sos. Dt. Jo Putih (RPJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 10).

3.2 Kondisi Geografis Nagari Situjuh Gadang

Nagari Situjuh Gadang merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota. Nagari Situjuh Gadang terdiri dari daerah dataran tinggi dan berbukit-bukit, luas Nagari Situjuh Gadang adalah 16.9 Km² dengan ketinggian 600 s/d 1100 M

dari permukaan laut. Nagari Situjuah Gadang terdiri dari 6 Jorong, yaitu Jorong Padang Kuniang, Jorong Situjuah Gadang, Jorong Padang Jariang, dan Jorong Kociak. Jorong Tanjuang Simantuang dan Jorong Tanjuang Bungo (RJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 11).

Secara administratif Nagari Situjuah Gadang berbatasan sebelah Timur dengan Nagari Sikabu Kabu, Tanjuang Haro, Padang Panjang, dan Gunuang Sago, sebelah Barat berbatasan dengan Limbukan Kota Payakumbuh dan Nagari Situjuah Banda Dalam, sebelah Selatan dengan Nagari Situjuah Banda Dalam dan Gunuang Sago sedangkan sebelah Utara berbatasan dengan Padang Karambia Kota Payakumbuh dan Aua Kuniang.

Secara adat Nagari Situjuah Gadang berbatas langsung dengan Banda Nan Tigo Bungo Ayia (Limbukan) sampai ka Banda Nan Tuo (Gunuang Sago) dan Koto Baru Banda Dalam) sampai ka Padang Baduo (Nagari Sikabu-Kabu Tanjuang Haro Padang Panjang). Nagari Situjuah Gadang memiliki 168 *niniak mamak* atau kapalo kaum dan kapalo warih, dari *ampek cupak limo suku nan sagantang kurang duo limo puluah*.

Jarak Nagari Situjuah Gadang ke Kantor Camat Kecamatan Situjuah Limo Nagari adalah 2 km, 21 km ke ibu kota Kabupaten Lima Puluh Kota, dan 131 km ke Ibu Kota Provinsi. Meskipun secara geografis Nagari Situjuah Gadang merupakan bagian dari Kabupaten Lima Puluh Kota, kewenangan terkait perkara perceraian berada di bawah yurisdiksi Pengadilan Agama Kota Payakumbuh. Jarak Nagari Situjuah Gadang ke Kota Payakumbuh adalah 7,6 km (Laporan Pembuatan Peta dan Penegasan Batas Nagari 2022, 220).

3.3. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencarian Nagari Situjuah Gadang

Nagari Situjuah Gadang berpenduduk 5.417 Jiwa, yang terdiri dari 1.450 KK. Sebagian besar (88%) bermata pencarian petani dan buruh tani. 1.5% bermata pencarian tukang. Sisanya baru berdagang dan pegawai swasta, dan kurang dari 5% pegawai negeri. Sekarang ojek juga menjadi salah satu mata pencaharian penduduk, di Nagari Situjuah Gadang ojek mencapai 120 buah (RJM NAGARI TAHUN 2022-2028).

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Nagari Situjuh Gadang 2024-2025

No	Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	1104	19.46
2	Nelayan	0	0.00
3	Buruh Tani	1734	30.57
4	Buruh Pabrik	0	0.00
5	PNS	76	1.34
6	Pegawai Swasta	239	4.21
7	Wiraswasta/Pedagang	769	13.56
8	TNI	3	0.05
9	POLRI	2	0.04
10	Dokter	0	0.00
11	Bidan	4	0.07
12	Perawat	12	0.21
13	Lainnya	1730	30.50

Sumber Data: Wawancara Novi, Kasi Pemerintahan. 2025).

Berdasarkan tabel di atas, masyarakat Nagari Situjuh Gadang yang mayoritasnya sebagai petani. Mereka memiliki lahan pertanian yang luas dan subur karena terletak di kaki Gunung Sago. Hamparan petak-petak sawah dan ladang baik untuk tanaman keras maupun sayur-mayur. Dengan kondisi alam yang sangat subur sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, dengan kondisi alam yang demikian banyak pertanian, namun sekarang petani tidak diuntungkan karena biaya lebih mahal dari pada hasil penjualan serta dengan banyaknya serangan hama seperti tikus untuk tanaman jagung, padi dan ubi, hama jamur untuk tanaman sayur sayuran dan hama lalat buah untuk tanaman cabe dan jeruk, penduduk Nagari Situjuh Gadang yang bekerja sebagai petani lebih kurang berjumlah 1.104 Kepala Keluarga dengan perkiraan lahan pertanian dan persawahan lebih kurang 862 Ha, sedangkan untuk mata pencaharian penduduk lainnya adalah sebagai wiraswasta, Pegawai Negeri Sipil, Pedagang, Tukang dan lain sebagainya (RJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 16).

Selanjutnya perekonomian Nagari ada di bidang BUMNAG, khusus bumrag di Nagari Situjuah Gadang sampai sekarang belum berjalan sesuai yang diharapkan kerna setelah dibentuk bumrag dan telah dibentuk juga pengurusnya bahkan sudah di SK kan oleh Wali Nagari, seiring perjalanan pengurus yang telah dibentuk mengundurkan diri dan belum ada penggantinya sampai sekarang dan BUMNAG bersama, yang dikelola oleh Badan Kerja Sama Antar Nagari (BKAN) melalui unit pengelola kegiatari (UPK) ditingkat Kecamatan bergerak dibidang simpan pinjam kelompok perempuan dengan menggunakan metode pinjaman ke kelompo-kelompok dengan suku bunga ringan, dengan adanya pinjaman dengan suku bunga ringan ini sangat membantu para anggota kelompok dalam mengelola usahanya Kemudian ada satu buah Bank Perkreditan Rakyat yang berada di Jorong Padang Kuniang, kemudian ada yang bergerak di bidang peternakan besar (sapi dan kambing) maupun kecil (ayam petelur). ayam pedaging itik dan puyuh.

Di Nagari Situjuah Gadang ada satu produk unggulan, yaitu usaha kerupuk bulan yang berada di Jorong Tanjuang Simantuang dan Jorong Tanjuang Bungo, tetapi kendalanya sampai sekarang adalah hasil dari UMKM tersebut tidak bisa didaftarkan ke MUI untuk menentukan label halalnya karena belum terdaftar di BPPOM RI karena syarat untuk didaftarkan ke BPPOM adalah kesehatannya. Sampai sekarang pengeringan kerupuk bulan hanya di tepi jalan, dan diperlukan oven pengering kerupuk (RJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 17).

3.4. Kehidupan Sosial dan Budaya Nagari Situjuah Gadang

Nagari Situjuah Gadang terdapat lembaga sosial selain dari lembaga Kenagarian Organisasi pemuda di setiap Jorong, kelompok tani ibu-ibu (KWT) disetiap jorong dan kelompok peternak di Jorong Padang Kuniang, kelompok ojek di Jorong Situjuah Gadang dan wirid yasin juga terdapat disetiap Jorong. Sekarang telah terbentuk lembaga baru yang bergerak independen yakni:

- a. PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) yang bertugas sebagai lembaga pendidikan di masyarakat yang membidangi :
 - 1. Bidang Pendidikan Pokok (Pelaksana PAUD, Paket A, B, C, TK dan pendidikan informal lainnya)
 - 2. Bidang Pendidikan Keterampilan (jahit menjahit, perbengkelan, industri rumah tangga)
 - 3. Bidang Pertanian (pendidikan tani organik, intensifikasi pertanian, meningkatkan mutu hasil pertanian, pembibitan)
 - 4. Bidang Peternakan (pendidikan dibidang peternakan)
 - 5. Kegiatan bidang usaha (pendidikan tentang koperasi, berkelompok, pemasaran, manajemen usaha)
- b. FK TPA/TPSA (Forum Komunikasi Taman Pendidikan Al-Qur'an/ Taman Pendidikan Seni Al-Qur'an) yang bertugas sebagai lembaga pendidikan di masyarakat, yang membidangi :
 - 1. Merupakan titik simpul guru-guru TPA, TPSA yang ada di Nagari Situjuah Gadang.
 - 2. Pelaksana pendidikan silabus dan kurikulum TPA.
 - 3. Penggalangan dana untuk sarana dan prasarana serta honor para guru.
- c. BAZ (Badan Amil Zakat) bertugas sebagai lembaga pengumpul dan penyalur zakat, wakaf, infak, sedekah di masyarakat dan menyalurkannya kepada yang berhak.
- d. LSN (Lembaga Syara' nagari) yang berfungsi sebagai pertimbangan agama atau syara' di nagari, melaksanakan pendidikan kader khatib, pekomendasian calon P3N, dan Peningkatan di bidang Agama.
- e. KAN (Kerapatan Adat Nagari) merupakan *Payuang Panji* dalam kenagarian Situjuah Gadang dan mengatur dan *Sako jo Pusako* dalam nagari. KAN berperan dalam peningkatan dan pengembangan adat serta wewenang dalam rumusan dan pelaksanaan adat istiadat di Nagari Situjuah Gadang.

- f. PKK dan Bundo Kanduang, merupakan organisasi Keperempuanan di nagari dalam konteks memajukan posisi tawar perempuan dalam kebijakan, demokratisasi, penyeimbangan gender. Lembaga ini melakukan pendidikan-pendidikan yang berkaitan dengan peran fungsi keperempuanan serta pendataan dan kegiatan peningkatan perekonomian dalam keluarga .
- g. Organisasi Kepemudaan, merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang memajukan daya pikir dan melaksanakan kegiatan kepemudaan dan diusahakan untuk kreatif, inovatif dan berwawasan. Lembaga ini berfungsi dalam menjaga *Parik Paga Nagari* (RJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 38-41)

Adat istiadat di Nagari Situjuah Gadang sangatlah beragam, adat istiadat juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat. Adat istiadat telah diwariskan secara turun temurun sehingga menjadi identitas budaya masyarakat. Salah satu adat yang terkenal di Nagari Situjuah Gadang ialah *Maisi Sasuduik*. *Maisi Sasuduik* adalah tradisi dalam proses pernikahan masyarakat Minangkabau, khususnya di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Payakumbuh. *Maisi sasuduik* ini berarti mengisi sudut rumah dengan barang-barang kebutuhan calon istri, biasanya calon mempelai pria diwajibkan membeli isi kamar seperti kasur dan lemari.

Selanjutnya Lembaga Nagari Situjuah Gadang adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). yang di SK kan oleh Wali Nagari Situjuah Gadang dengan Nomor: 57 Tahun 2018. Adapun tugas dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembangunan partisipasif
2. Menggerakkan gotong royong di masyarakat
3. Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan secara terpadu baik yang berasal dari kegiatan pemerintah maupun swadaya lainnya.

4. Memberdayakan potensi masyarakat melalui pengembangan kemampuan ekonomi, kesehatan pendidikan, sosial dan budaya masyarakat
5. Memelihara dan mengembangkan nilai-nilai agama, adat, dan budaya
6. Meningkatkan pelayanan masyarakat (RJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 38)

3.4.1. Pendidikan Nagari Situjuah Gadang

Pendidikan di Nagari Situjuah Gadang terdiri dari beberapa lembaga pendidikan, mulai dari lembaga pendidikan formal hingga pendidikan nonformal. Di Nagari Situjuah Gadang terdapat 2 PAUD yang terletak di Jorong Padang Jariang dan Sikabu Jorong Padang Kuniang, 3 TK yang terletak di Jorong Padang Jariang, Tanjuang Simantuang, dan Jorong Padang Kuniang, dan 6 SD (Sekolah Dasar), yang mana:

1. SDN 01 yang terletak di Jr Situjuah Gadang
2. SDN 02 yang terletak di Jr Padang Kuniang
3. SDN 03 yang terletak di Jr Tanjuang Bungo
4. SDN 05 yang terletak di Jr Kociak
5. SDN 06 yang terletak di Sikabu Jr Padang Kuniang
6. SDN 07 yang terletak di Jr Padang Jariang.

Nagari Situjuah Gadang juga memiliki 1 SMP yang terletak di Jr Situjuah Gadang dan 1 SMK Kesehatan yang terletak di Jr Situjuah Gadang, namun di Nagari Situjuah Gadang sedikit mengalami kendala, salah satu kendalanya ialah sulit untuk mendapatkan murid, khususnya untuk lembaga pendidikan SD. Masyarakat lebih condong berkeinginan menyekolahkan anaknya di sekolah yang berada di kota.

Masyarakat berpendapat bahwa sekolah di kota-kota lebih bagus kualitasnya dibandingkan bersekolah di kampung. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, pemerintah Nagari Situjuah Gadang telah berupaya mengatasinya dengan memberikan beasiswa dan bantuan kepada anak-anak yang mau bersekolah di Nagari Situjuah Gadang dan meningkatkan kualitas

pendidikan di sekolah, sehingga masyarakat tertarik lagi untuk menyekolahkan anak-anaknya di Nagari Situjuah Gadang (Wawancara Novi, Kasi Pemerintahan. 2025).

Selain pendidikan formal, terdapat juga pendidikan nonformal seperti keterampilan jahit menjahit, perbengkelan, dan industri yang dikelola oleh lembaga sosial di Nagari Situjuah Gadang, sehingga dapat membantu masyarakat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memulai usaha. Dengan demikian masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka.

3.4.2. Keagamaan Nagari Situjuah Gadang

Keagamaan di Nagari Situjuah Gadang umumnya sama dengan di nagari-nagari lain yang ada di Sumatera Barat. Masyarakat Nagari Situjuah Gadang mayoritasnya memeluk Agama Islam. Kegiatan keagamaan di Nagari Situjuah Gadang sangat beragam, seperti yasinan rutin nagari yang diadakan satu bulan sekali secara bergilir di setiap jorong yang ada di Nagari Situjuah Gadang. Kegiatan agama lainnya yaitu adanya kelompok-kelompok yasin bagi para ibuk-ibuk dan kelompok sholawat bagi para bapak-bapak yang ada di masing-masing jorong, biasanya kelompok-kelompok tersebut akan bergilir ke rumah masyarakat satu kali seminggu secara bergilir untuk mengaji dan ber-do'a (Wawancara Novi, Kasi Pemerintahan. 2025).

Tidak hanya untuk para ibuk-ibuk dan bapak-bapak, kegiatan keagamaan juga diikuti anak-anak dan para remaja, di setiap Jorong terdapat TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Di sana anak-anak dan remaja mengaji dan belajar ilmu fiqih, yang kemudian akan diperlombakan sebulan sekali dengan Nagari lainnya (Wawancara Novi, Kasi Pemerintahan. 2025).

Dalam bidang keagamaan, Wali Nagari dibantu oleh lembaga keagamaan, yaitu Majelis Ulama Nagari (MUNA), sesuai dengan SK Wali Nagari Nomor 71 Tahun 2022. Adapun tugas dari Lembaga MUNA adalah sebagai berikut:

1. Menginventarisir data, kebutuhan dan kegiatan keagamaan di Nagari Situjuah Gadang.
2. Memverifikasi hasil inventarisir data, kebutuhan dan kegiatan keagamaan yang ada di Nagari Situjuah Gadang.
3. Menyusun program kegiatan dari hasil verifikasi data tersebut.
4. Menyelesaikan permasalahan dan sengketa keagamaan di Nagari Situjuah Gadang.
5. Melakukan sosialisasi keagamaan di Nagari Situjuah Gadang.
6. Menjalankan tugas lain yang ditugaskan oleh Wali Nagari Situjuah Gadang sesuai dengan peraturan perundang-undangan (RJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 41-42).

3.5. Permasalahan dan Kelemahan Nagari Situjuah Gadang

Nagari Situjuah Gadang masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar yang menghambat proses pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan tersebut mencakup aspek sumber daya manusia, perekonomian, pengelolaan potensi nagari, kualitas pelayanan publik, serta infrastruktur yang belum memadai (RPJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 50-51).

1. Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam pembangunan, karena yang dituju dalam pembangunan adalah perubahan-perubahan yang mengarah kepada perubahan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pembangunan sumber daya manusia dapat dilihat dari gambaran kualitas fisik dan nonfisik, yang di dalamnya termasuk karakter atau, menurut kearifan lokal, kualitas moral spiritual. Kualitas fisik sangat erat kaitannya dengan pemenuhan pelayanan pendidikan dan kesehatan, serta penciptaan kondisi yang baik bagi kehidupan sosial kemasyarakatan. Sementara karakter atau kualitas moral spiritual erat kaitannya dengan implementasi nilai-nilai agama, adat, dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping permasalahan yang telah disebutkan diatas, masih ada kondisi lainnya yang menjadi permasalahan terkait rendahnya kualitas sumber daya manusia secara fisik yang dapat dikelompokkan ke dalam kondisi sosial kemasyarakatan, yaitu masih tingginya angka kemiskinan dan masih adanya masyarakat tidak mampu yang belum terlayani sebagaimana mestinya. Perbaikan terhadap kualitas karakter atau moral spiritual, yang merupakan kualitas non-fisik dari sumber daya manusia, adalah hal yang sangat mendasar untuk dilakukan, karena akan sangat mendukung pembangunan fisik (RPJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 51).

2. Melemahnya Kondisi Perekonomian

Perkembangan perekonomian Nagari dalam 3 tahun terakhir sangat lemah dan turun drastis disebabkan oleh datangnya wabah virus covid-19. Fakta-fakta ini menunjukkan betapa persoalan ekonomi tidak cukup hanya memperhatikan aspek pertumbuhan. Tetapi yang lebih penting adalah aspek pemerataan, sehingga hasil-hasil pembangunan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas, tidak hanya berhenti pada sekelompok orang.

Hal ini terjadi karena potensi Nagari belum secara maksimal dimanfaatkan, baik potensi sebagai wilayah agraris, potensi wisata, maupun sumber daya alam lainnya. Disamping itu, belum optimalnya upaya peningkatan produksi pangan, belum berkembangnya industri pengolahan hasil pertanian, lemahnya distribusi dan pemasaran produk pengolahan hasil pertanian, belum optimalnya pengembangan produk unggulan Nagari. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah persoalan kelembagaan ekonomi yang masih dominan dalam bentuk usaha non-formal, masih minimnya jangkauan pembinaan terhadap para pelaku ekonomi terutama koperasi. Kondisi-kondisi yang tidak kondusif tersebut perlu menjadi perhatian dan dicarikan jalan keluarnya untuk penataan perekonomian yang lebih baik pada masa yang akan datang (RPJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 52).

3. Belum Optimalnya Pengelolaan Potensi Nagari

Hal ini terjadi karena potensi Nagari belum tergali secara maksimal dan belum dimanfaatkan secara baik, baik potensi sebagai daerah agraris, potensi wisata, dan sumber daya alam lainnya. Pengelolaan potensi sumber daya Nagari tidak saja dilihat dari sisi hulunya saja, belum berkembangnya industri pengelolaan hasil pertanian, lemahnya distribusi dan pemasaran produk pengelolaan hasil pertanian, belum optimalnya pengembangan produk unggulan daerah, persoalan kelembagaan ekonomi yang masih dominan dalam bentuk usaha nonformal, masih minimnya jangkauan pembinaan terhadap para pelaku ekonomi terutama koperasi dan UMKM, serta masih kurangnya dukungan investasi yang masuk ke kekelompok-kelompok masyarakat menggambarkan bahwa Nagari belum optimal dalam pengembangan ekonomi kerakyatan.

Peningkatan daya saing produksi rumah tangga serta peningkatan kapasitas SDM pelaku usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan perhatian dan dukungan penuh dari pemerintah daerah dalam mengatasinya. Kedepan upaya akan meningkatkan kemampuan dan kesiapan masyarakat serta daerah dalam persaingan produk dan jasa yang dihasilkan, terutama dalam menyongsong peluang dan tantangan yang ada.

Dari sisi kepariwisataan, Nagari Situjuh Gadang kaya akan potensi kepariwisataan, baik alam, budaya, maupun sejarah. Namun perkembangan sektor kepariwisataan belum memberi kontribusi maksimal terhadap perekonomian daerah karena belum dikelola dan belum dijamah sama sekali. Kelemahan pengelolaan dan pengembangan terhadap ketiga potensi di atas akan memberikan kontribusi terhadap kondisi dan pertumbuhan ekonomi daerah secara umum dan, yang tidak kalah pentingnya juga, untuk memicu terbukanya lapangan usaha baru. Kondisi-kondisi yang tidak kondusif tersebut akan menjadi perhatian Pemerintahan Daerah dan dicarikan jalan keluarnya dalam bentuk upaya-upaya strategis untuk penataan

perekonomian yang lebih baik pada masa yang akan datang (RPJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 52-53).

4. Rendahnya Kualitas Pelayanan Publik

Kualitas pelayanan publik dapat dilihat dari sejauh mana ketetapan, ketertiban, dan kecepatan pelayanan dilakukan terhadap pihak yang membutuhkan, baik masyarakat umum maupun aparatur nagari selaku bagian dari unsur masyarakat dan selaku aparatur pemerintah. Rendahnya kualitas pelayanan publik yang dirasakan saat ini disebabkan oleh beberapa persoalan yang mendasar. Yang mana yang paling penting adalah masih sangat rendahnya tingkat kesejahteraan Perangkat Nagari selaku pelayanan masyarakat paling bawah yang dituntut bekerja maksimal sehingga dapat berdampak kepada peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Hal ini berdampak kepada belum memadainya pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan dan terkait dalam pelayanan publik, seperti peningkatan kapasitas aparatur, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, penyediaan infrastruktur dasar masyarakat, dan sebagainya. Rendahnya kualitas pelayanan publik ini juga disebabkan oleh belum optimalnya peran Pemerintahan Nagari.

Pemerintahan Nagari merupakan bentuk pemerintahan terbawah di daerah, tetapi sekaligus menjadi ujung tombak dan berada pada garda terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Namun kondisinya sampai saat ini masih jauh dari harapan. Kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur Nagari belum memadai, sarana dan prasarana pelayanan belum terpenuhi, dan kapasitas kelembagaan di nagari masih rendah, termasuk kelembagaan ekonomi seperti LKM, BUM Nagari, dan sebagainya. Inventarisasi pendelegasian kewenangan kepada Pemerintahan Nagari serta luasnya rentang kendali pelaksanaan Pemerintahan Nagari masih menjadi persoalan. Semua kondisi tersebut menghambat terciptanya pelayanan publik yang baik dan memuaskan (RPJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 53-54).

5. Masih Rendahnya Kualitas Infrastruktur Nagari

Kualitas infrastruktur yang belum memadai juga dapat dilihat dari belum terwujudnya pembenahan infrastruktur pada kawasan-kawasan strategis sebagaimana mestinya. Misalnya, hubungan antar pemukiman kewilayah pertanian, perkebunan, dan irigasi-irigasi yang belum terurus secara baik dan merata. Kalau dilihat lebih jauh kepada kondisi Nagari dan Jorong, masih ada diantaranya yang sulit untuk dijangkau. Apalagi jika dikaitkan dengan bencana yang pada umumnya sering terjadi pada beberapa jorong (RPJM NAGARI TAHUN 2022-2028. 54).

